BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Langkah-langkah penerapan penguatan (*reinforcement*) pada mata pelajaran Matematika materi pembagian pada peserta didik kelas III SD Negeri 3 Jepun yaitu : Penerapan penguatan verbal dan penguatan non verbal. Penguatan verbal dilakukan dengan memberikan penghargaan atau pujian kepada tingkah laku peserta didik dengan kata-kata maupun kalimat pujian dengan memperhatikan pada prinsip pemberian penguatan. Penerapan non verbal dilakukan dengan memberikan sentuhan, pendekatan, kegiatan menyenangkan, simbol atau benda, gerak badan dan penguatan tidak penuh pada peserta didik. Penguatan dengan sentuhan dilakukan guru dengan berjabat tangan, menepuk bahu. Penguatan dengan cara mendekati dilakukan guru dengan berdiri atau duduk disamping peserta didik disaat peserta didik sedang mengerjakan tugas atau sedang diskusi. Penguatan dengan cara kegiatan menyenangkan dilakukan dengan cara guru dapat memilih kegiatan belajar yang disukai anak. Penguatan dengan simbol atau benda diterapkan guru dengan memberikan simbol point atau centang. Penguatan dengan cara gerak badan dilakukan dengan cara senyuman,

acungan jempol dan tepuk tangan. Cara penggunaan ketrampilan memberi penguatan diterapkan pada pribadi tertentu pada kelompok tertentu dengan variasi dalam penggunaannnya dan dengan segera.

b. Motivasi peserta didik kelas III SD Negeri 3 Jepun Tulungagung pada materi pembagian dapat meningkat setelah diberikan penguatan. Hal ini dapat dilihat dari skor pengisian angket. Pengisian angket dilakukan sebanyak 2x. Pada awal sebelum *pre test* dan setelah *post test*. Rata-rata sebelum *pre test* 71,23 sedangkan setelah *post test* II rata-ratanya 81,84.

c. Hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 3 Jepun Tulungagung pada materi pembagian dapat meningkat setelah diberikan penguatan. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik mulai *pre test*, *post test* siklus I sampai *post test* siklus II. Dapat diketahui dari rata-rata nilai *pre test* peserta didik 61,53 meningkat pada tes siklus pada test akhir siklus I nilai rata-rata 66,53 dan pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat lagi menjadi 82,69. Demikian juga dalam hal ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 46,15% naik menjadi 84,61%. Presentase ketuntasan belajar adalah 75% yang berarti bahwa presentase ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75% .

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama

melakukan penelitian di kelas III SD Negeri 3 Jepun Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, dengan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan penerapan penguatan (*reinforcement*) pada mata pelajaran lain.
2. Bagi pendidik, diharap dapat menggunakan penguatan (*reinforcement*) secara bervariasi dan pemberian penguatan baik penguatan secara verbal maupun nonverbal dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik semangat, tidak merasa bosan dan jenuh terhadap pola penguatan yang tetap.
3. Bagi peserta didik, diharapkan agar dalam belajar selalu aktif dalam proses pmbelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik juga diharapkan tidak menggantungkan segala sesuatu pada peserta didik lain, sehingga hasil belajar terus meningkat.
4. Bagi peneliti lain, penguatan (*reinforcement*) tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran Matematika saja, melainkan mata pelajaran lainnya pun bisa. Materi yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada pembagian sehingga diharapkan peneliti lain bisa menggunakan materi lainnya dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.